

PENERAPAN TERAPI DZIKIR TERHADAP SKALA NYERI PADA PASIEN POST OPERASI DI RSUD BAGAS WARASKLATEN

Rangga Baskara Jiwa Negara¹, Irma Mustika Sari²
ranggabaskarajiwana@gmail.com
Universitas `Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Tindakan pembedahan bisa menjadi ancaman potensial maupun aktual terhadap integritas seseorang yang dapat membangkitkan reaksi stress fisiologis maupun psikologis. Berdasarkan WHO 2022 pasien dengan tindakan operasi tercatat 234 juta jiwa. Permasalahan yang ditimbulkan akibat tindakan pembedahan atau operasi adalah nyeri. Penanganan nyeri dapat dilakukan dengan cara farmakologi ataupun non farmakologi. Penerapan terapi dzikir dapat dijadikan sebagai terapi nonfarmakologi untuk dikombinasikan dengan terapi farmakologi sehingga skala nyeri seseorang dapat semakin menurun. **Tujuan :** Mendeskripsikan hasil implementasi penerapan terapi dzikir pada pasien post operasi di RSUD Bagas Waras Klaten. **Metode :** Penerapan terapi dzikir terhadap skala nyeri pada pasien post operasi dengan metode studi kasus dilakukan selama 3 hari dalam 1 hari terdapat 2 sesi dengan masing-masing sesi 10 menit dan jarak antara per sesi diberikan waktu 2 jam. **Hasil :** Terdapat penurunan skala nyeri pada 2 pasien post operasi, setelah dilakukan penerapan terapi dzikir selama 3 hari dari skala nyeri berat terkontrol menjadi skala nyeri ringan. **Kesimpulan :** Hasil penerapan implementasi terapi dzikir selama 3 hari dapat menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi di RSUD Bagas Waras Klaten.

Kata kunci ; Terapi dzikir; Skala nyeri; *Post* operasi